

ABSTRACT

Sarah Shofarina. *The Meaning of Marriage for Millennial Women (Research on Single Career Women Who Work in the Merchant Solution Division at Wisma BCA Serpong Kota Tangerang Selatan).*

Marriage in the current era no longer sees things related to consideration according to parental criteria. Marriage is a private matter and does not have to be viewed or respected in a special way by society. The marital relationship becomes a life partner relationship rather than a husband-wife relationship. All decision related to marriage become the power of both parties, and when marriage occurs all the processes and decisions that occur are mutual decisions between the two. The meaning of various forms of marriage has developed rationally in a more modern direction along with the times.

The Purpose of this study is to explain the perception of marriage for millennial generation women and what factors drive the decision to marry for millennial women who work in the Merchant Solution division at Wisma BCA Serpong, South Tangerang city.

In this study, the researcher used the social construction theory proposed by Peter L. Berger and Thomas Luckman. Because in this study marriage is a reality. Where marriage is a reality that must be lived with the rules in it. That fact has been formed for a long time, in the end someone inevitably has to accept what has become a reality in their life.

The method used in this study is a qualitative method. Because they want to find meaning, understanding, understanding of phenomena, events, or human life by directly or indirectly participating in the research environment, background, and synthesis. Furthermore, this research also uses a qualitative virtual ethnographic method. This method is used to see user culture in cyber space.

The result of this study indicate that there is a change or shift in the meaning of marriage when compared to te period in the 1970s. Marriage can no longer be intervened by outsiders, but marriage is absolutely the right of every individual and is personal. Especially for women.

Keywords: *Women, Milennial Generation, Marriage, Career.*

ABSTRAK

Sarah Shofarina. *Makna Pernikahan Bagi Perempuan Generasi Milenial (Penelitian Pada Wanita Karir Lajang yang Bekerja Pada Divisi Merchant Solution di Wisma BCA Serpong Kota Tangerang Selatan).*

Pernikahan pada era saat ini tidak lagi melihat hal-hal yang berhubungan dengan pertimbangan sesuai dengan kriteria orang tua. Pernikahan menjadi hal yang pribadi dan tidak harus dipandang atau dihormati secara istimewa oleh masyarakat. Hubungan pernikahan menjadi hubungan rekan hidup dibanding hubungan suami-istri. Segala keputusan terkait pernikahan menjadi kuasa kedua belah pihak, dan saat pernikahan terjadi semua proses dan keputusan yang terjadi merupakan keputusan bersama antara keduanya. Makna berbagai bentuk pernikahan telah berkembang secara rasional ke arah yang lebih modern seiring dengan perkembangan zaman.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menjelaskan persepsi pernikahan bagi perempuan generasi milenial dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong keputusan menikah bagi perempuan generasi milenial yang bekerja pada divisi *Merchant Solution* di Wisma BCA Serpong kota Tangerang Selatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Karena pada penelitian ini pernikahan merupakan realitas. Di mana pernikahan merupakan kenyataan yang harus dijalani dengan adanya aturan di dalamnya. Kenyataan itu sudah terbentuk sejak lama, pada akhirnya mau tidak mau seseorang harus menerima apa yang sudah menjadi kenyataan dalam hidup mereka.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Karena ingin mencari makna, pemahaman, pengertian tentang fenomena, peristiwa, atau kehidupan manusia dengan secara langsung atau tidak langsung berpartisipasi dalam lingkungan penelitian, latar belakang, dan sintesis. Dengan lebih jauh juga penelitian ini menggunakan metode kualitatif virtual etnografi. Metode tersebut digunakan untuk melihat kultur pengguna di ruang *cyber*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan ataupun pergeseran makna pernikahan jika dibandingkan dengan masa pada tahun 1970-an. Pernikahan tidak lagi dapat diintervensi oleh pihak luar, tetapi pernikahan mutlak merupakan hak setiap individu dan bersifat personal. Khususnya bagi kaum perempuan.

Kata Kunci: *Perempuan, Generasi Milenial, Pernikahan, Karir.*